

Ibadah Raya Malang, 10 Maret 2024 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:9-27 sampai Wahyu 22:1-5 tentang Yerusalem baru.

Wahyu 21:9-11

21:9 Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba."

21:10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

21:11 Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.

Kota Yerusalem baru adalah:

1. [ayat 9] Mempelai wanita Tuhan, gereja Tuhan yang sempurna.
2. [ayat 10] Kota di atas gunung yang besar lagi tinggi.
3. [ayat 11] Kota penuh kemuliaan Allah.

Langkah-langkah/ jalan untuk mencapai kemuliaan Tuhan di Yerusalem baru:

1. Jalan kematian/ salib, sengsara daging bersama Yesus.

Kolose 3:3

3:3 Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah.

Filipi 1:29-30

1:29 Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia,

1:30 dalam pergumulan yang sama seperti yang dahulu kamu lihat padaku, dan yang sekarang kamu dengar tentang aku.

Kasih karunia Tuhan kepada kita yaitu:

- o Memberikan iman sehingga kita bisa percaya Yesus.
- o Kita bisa menderita karena Yesus.

Jalan salib yaitu memiliki iman dan penderitaan bersama Yesus = iman yang benar dan teguh. Praktiknya adalah:

- a. [ayat 30] Menghadapi pergumulan apa pun [2 Korintus 6:4-5] tetap tidak berbuat dosa dan tidak berdusta.
- b. Menikmati sengsara karena Yesus sehingga merasa bahagia karena dianggap layak menderita karena nama Yesus.

Kisah Para Rasul 5:40-42

5:40 Mereka memanggil rasul-rasul itu, lalu menyesah mereka dan melarang mereka mengajar dalam nama Yesus. Sesudah itu mereka dilepaskan.

5:41 Rasul-rasul itu meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan gembira, karena mereka telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus.

5:42 Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias.

Menderita karena berpegang teguh pada firman pengajaran benar.

- c. Bertekun dalam iman yang benar dan teguh untuk masuk Yerusalem baru.

Kisah Para Rasul 14:22

14:22 Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara.

Jalan salib adalah satu-satunya jalan untuk masuk kerajaan Surga.

2. Jalan kebangkitan bersama Yesus.

Kolose 3:1-2

3:1 Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.

3:2 Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Praktiknya adalah:

- a. Hidup dalam kebenaran.

Roma 4:25

4:25 yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita.

- b. [ayat 2,1] Memikirkan dan mencari perkara Surga lebih dari perkara dunia, artinya setia berkobar dalam ibadah pelayanan.

Jalan kebangkitan adalah menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang setia dan benar sekalipun harus mengorbankan segala perkara di bumi.

Roma 8:33-34

8:33 Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?

8:34 Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?

Maka Yesus Imam Besar memonitor, menyertai, membela dan berdoa bagi kita supaya kita selalu menang atas dosa, tantangan, rintangan sehingga kita tetap menjadi hamba Tuhan yang setia dan benar sampai garis akhir.

Yesaya 11:5

11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Ini sama dengan memakai ikat pinggang setia dan benar.

Lukas 17:7-8

17:7 "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!

17:8 Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

Ini sama dengan memberi makan-minum/ memuaskan hati Tuhan. Urusan kita yaitu menjadi hamba Tuhan yang setia dan benar, memuaskan Tuhan. Maka urusan makan-minum kita adalah urusan Tuhan, artinya:

- o Tuhan sanggup memuaskan hati kita dengan kepuasan Surga sehingga tidak mencari kepuasan dunia yang menjerumuskan dalam dosa atau kepuasan dunia tidak dimasukkan ke dalam gereja. Kita selalu mengucapkan syukur dan menjadi saksi Tuhan.
- o Tuhan memelihara hidup jasmani kita secara berkelimpahan. Kita bisa mengucapkan syukur dan menjadi berkat bagi orang lain.

3. Jalan kemuliaan bersama Yesus.

Kolose 3:4

3:4 Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

Tujuan akhir pengikutan dan pelayanan kita kepada Yesus yaitu dipermuliakan bersama Yesus selama-lamanya sampai di Yerusalem baru.

Markus 11:1-2,7-11

11:1 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dekat Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya

11:2 dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari.

11:7 Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasnya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya.

11:8 Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang.

11:9 Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: "Hosana! Diberkatilah Dia

yang datang dalam nama Tuhan,

11:10 diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!"

11:11 Sesampainya di Yerusalem Ia masuk ke Bait Allah. Di sana Ia meninjau semuanya, tetapi sebab hari sudah hampir malam Ia keluar ke Betania bersama dengan kedua belas murid-Nya.

Perjalanan terakhir Yesus menuju Yerusalem dengan menunggangi keledai menubuatkan bangsa kafir dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna untuk menuju Yerusalem baru, kerajaan Surga. Melayani dimulai dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus sempurna.

Syaratnya adalah keledai harus tertambat pada pokok anggur yang benar = bangsa kafir harus tergembala, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok. Kita mengalami penyucian terus-menerus dari keinginan najis (dosa makan-minum, kawin-mengawinkan), kepahitan (iri, dendam), kejahatan (cinta akan uang, kikir dan serakah). Maka kita bisa hidup dalam kesucian. Kita bisa lebih bahagia memberi daripada menerima, sampai bisa menyerahkan seluruh hidup kepada Yesus untuk dipakai oleh Tuhan.

Ada 3 macam penyerahan hidup kepada Tuhan:

- a. [ayat 8a] Banyak orang menghamparkan pakaian di jalan = banyak hamba Tuhan secara umum, yaitu penyerahan hidup masih terkait dengan perkara dunia, melayani supaya diberkati, dipuji, dll. Setelah mendapat semua itu, pakaiannya diambil lagi = kembali pada hidup lama, berbuat dosa.
- b. [ayat 8b] Menyebarakan ranting hijau (makanan keledai) = banyak hamba Tuhan secara umum, yaitu mengikuti pembangunan tubuh Kristus untuk mencari kepentingan diri sendiri sehingga menjadi sandungan. Ini sama dengan leher diikat batu kilangan dan ditenggelamkan = hidupnya tidak indah, letih lesu, beban berat, merosot, binasa.
- c. [ayat 1,7] Penyerahan hidup dua orang murid, melepas pakaian untuk mengalasi keledai yang ditunggangi Yesus = penyerahan hidup sepenuh untuk dipakai dalam kegerakan hujan akhir. Ditunggangi Yesus = diberi beban dalam pelayanan sesuai kehendak Tuhan, diberi penderitaan supaya kita bisa taat.

Roma 8:15

8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Maka ada Roh Kudus yang membuat kita kuat teguh hati.

Roma 5:5

5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kita tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan apapun yang dihadapi.

Roma 8:11

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus sanggup membangkitkan orang mati, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Roh Kudus sanggup memelihara hidup kita, menyelesaikan semua masalah mustahil.

1 Tawarikh 28:20

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Tuhan memberkati.